**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pengertian [pendidikan](https://www.silabus.web.id) adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. ilmu ilmu sosial peserta didik akan mendapatkan mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran ekonomi diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mempelajari usaha manusia memenuhi kebutuhan. Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran pokok pada peminatan ilmu ilmu sosial menuntut peserta didik untuk menguasai materi yang dipelajari.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan pelajaran dan tingkat keterampilan yang telah dimiliki peserta didik dalam pelajaran ekonomi biasanya diukur dari hasil belajar yang didapat dari peserta didik tersebut. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi tes ataupun non tes. Berikut ini adalah data hasil belajar ekonomi yang diperoleh dari pelaksanaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas  | KKM | Rata-rata Pts | Tuntas  | Tidak tuntas  |
| XI IIS 1 | 75 | 78 | 25 | 9 |
| XI IIS 2 | 75 | 75 | 20 | 15 |
| XI IIS 3 | 75 | 70 | 15 | 19 |

evaluasi tes.

Tabel1.1 Hasil Ulangan semester Kelas XI IIS Matapelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel 1.1, dari 101 peserta didik kelas XI IIS yang ada di SMA Negeri 6 Kota Jambi terdapat 43 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Terdapat 42 % peserta didik yang blm mecapai KKM pada pelajaran ekonomi. Maka dapat dilihat bahwa diperlukan pembaharuan dan inovasi dalam pencapaian materi pelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik saja tetapi juga turut berpartisipasi aktif untuk menemukan sendiri informasi, data dan pengetahuan yang ingin mereka pelajari. Untuk itu pendidik sebagai motivator dalam mengoptimalkan belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar.

Dalam proses belajar pembelajaran yang berlangsung tidak semua materi pelajaran dapat tercapai oleh peserta didik . Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, tidak semua peserta didik mendapat hasil belajar yang sama dalam setiap pelajaran , ada peserta didik yang telah mencapai KKM dan tidak mencapai KKM, tergantung dari kemauan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah Kemampuan Desca. Kemampuan dengan pendekatan Desca yaitu *Dignity* (martabat), *Energy, self management* (manajemen diri), *community* (komunitas), dan *awareness* (kepedulian). Menurut Harmin dan Toth (2012:7) Peserta didik memiliki kemampuan bawaan untuk hidup dan bekerja dengan bermartabat. Mereka tidak ingin merasa diremehkan, direndahkan, dan dianggap tidak penting. Peserta didik juga memiliki semangat alami dalam hidup.

Mereka tidak ingin duduk diam atau berdiri terlalu lama didalam ruang kelas. Semua manusia juga memiliki kemampuan untuk mengatur kemampuan diri sendiri. Sebagai pendidik, kita tidak ingin peserta didik meminta semua jawaban pertanyaan kepada seseorang pendidik sebaliknya menginginkan peserta didik untuk berpikir sendiri dan membuat keputusan bijaksana, ini juga merupakan keinginan dari peserta didik itu sendiri. Mereka tidak ingin diberitahukan apa yang harus mereka lakukan dan juga tidak ingin kehilangan kontrol. Peserta didik memiliki kemampuan untuk bergaul dan berhubungan dengan orang lain, mereka tidak ingin ditolak dan terisolasi. Akhirnya peserta didik memiliki rasa kesadaran, mereka memiliki kemampuan untuk waspada, jeli dan penuh perhatian.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan ditemukan beberapa hal yang terkait dengan potensi awal bidang ilmu ilmu sosial, motivasi belajar, dan daya juang dalam menyelesaikan tugas. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu :

1. Motivasi belajar mereka yang rendah, ini bisa disebabkan oleh masuk jurusan tidak sesuai dengan jurusan yang mereka inginkan.
2. Siswa tidak percaya diri akan kemampuan yang dia miliki.
3. Keinginan dalam mengerjakan tugas yang kurang sehingga mereka lebih memilih melihat jawaban teman atau tidak mengerjakan tugas.

Akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai batas kkm bahkan menjadi tidak naik kelas . Melalui pendekatan DESCA ada 5 fokus potensi siswa yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan yakni *Dignity* (martabat), *Energi, Self Management* (manajemen diri), *Community* (komunitas), dan *Awareness* (kepedulian).

Dengan mengetahui kemampuan DESCA kita bisa menggali informasi tentang kemampuan DESCA pada siswa SMAN 6 Kota Jambi dalam pelajaran Ekonomi. Untuk membuat kegiatan belajar yang menginspirasi agar berusaha dengan tingkat martabat (*dignity)* yang tinggi, *energy* yang terus mengalir, management diri (*Self Management*) yang cerdas, merasa berada di dalam *community* dan kepedulian (*Awareness*) yang selalu siap.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti “**pengaruh kemampuan desca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 6 Kota Jambi**”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI Ilmu Ilmu Sosial pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah yaitu peserta didik memperoleh nilai ulangan akhir semester kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya Kemampuan *Dignity* (martabat), *Energi, Self Management* (manajemen diri), *Community* (komunitas), dan *Awareness* (kepedulian) atau disingkat desca.

**1.3 Batasan Masalah**

Agar dapat mengungkapkan materi yang diteliti dan lebih terarah, maka peneliti membatasi pada 5 kemampuan belajar siswa yaitu kemampuan desca hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kemampuan desca diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam semangat belajar mereka.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan desca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 6 Kota Jambi”

**1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan pelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan desca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 6 Kota Jambi”

**1.6 Manfaat Penulisan**

1. **Manfaat Teoretis**
2. Menjelaskan bahwa penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pada cabang ilmu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Diharapakan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya yang menjelaskan penelitian serupa

## Manfaat Praktis

## Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Universitas Jambi .

1. Bagi peserta didik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mendorong untuk aktif dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

1. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada pembelajaran lain.

**1.7 Definisi Operasional**

1. Kemampuan Desca

Kemampuan dengan pendekatan Desca yaitu *Dignity* (martabat), *Energy, self management* (manajemen diri), *community* (komunitas), dan *awareness* (kepedulian). Indikator kemampuan desca yang digunakan adalah untuk membuat kegiatan belajar dengan tingkat martabat (*dignity)* yang tinggi, *energy* yang terus mengalir, management diri (*Self Management*) yang cerdas, merasa berada di dalam *community* dan kepedulian (*Awareness*) yang selalu siap.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagian hasil yang  dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengandakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini nilai ulangan peserta didik.